SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN KLINIK GIGI

BMS (BINA MASYARAKAT SEHAT)

BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

ERICK TRI ALFARIS

10512158

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2017

ABSTRACT

Good dental care patients can be seen from the satisfaction of dental patients in treatment. Many lay people are still meyepelekan healthy teeth, because teeth have an important role for human life and is very dangerous when we have a problem until the gear can cause death. Aided by good dental patient care and adequate then the person or dental treatment patients will feel satisfied and no longer menyepelakan about dental health is important that we maintain, and simplify the process of patient care dental procedures. Information System Good service, the service will take place be organized, and patients seeking treatment will be satisfied with the service.

This application is made by using descriptive research design, the system uses a structured approach and method development system using a prototype system development. This application uses the programming language PHP application using SUBLIME TEXT 3 and XAMPP as its MYSQL database server.

This application is expected to help users of the dental management in implementing patient care in the form of registration, inspection, and drug services. Simplify the report creation data register patients and give suggestions on the patient's medical card which distinguishes the old and new patients.

Keywords: Service Information System, Prototype, Sublime Text 3

1.Pendahuluan

a. Latar Belakang Penelitian

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal utama upaya dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat pada masa sekarang. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju dari waktu ke waktu, maka berkembang pula keinginan masyarakat, individu, dan kelompok – kelompok atau organisasi dalam menjalani segala aktifitas dengan mudah baik dalam dunia nyata maupun dunia maya. Dengan teknologi tersebut sebuah informasi dapat dikelola dengan mudah dan cepat. Sama halnya dalam bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk mengelola sebuah informasi dalam melayani kesehatan pada masyarkat. Pada masa yang maju ini penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang baik untuk output dalam sebuah sistem itu sendiri, tentunya dengan sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan merupakan suatu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kebutuhan sebuah pelayanan kesehatan membutuhkan sarana teknologi yang dapat membantu memudahkan dan mempercepat dalam perolehan dan pengolahan data informasi yang berasal dari sumber yang benar. Kondisi pelayanan kesehatan pada klinik

belum semuanya telah memiliki teknologi sistem informasi yang membantu dalam pendaftaran pasien, rekam medis, dan pelayanan kesehatan yang lainnya.

Salah satunya Klinik Gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat) yang beralamat pada Jl. A.H.Nasution No.96 A Komplek Bumi Asri Bandung ini merupakan balai pengobatan yang menangani pelayanan kesehatan gigi. Kondisi pada klinik gigi saat ini, proses pendaftaran pasien dan rekam medis masih berupa pencatatan atau masih dilakukan dengan tertulis atau manual dalam bentuk berkas. Sehingga bisa memungkinan berkas tidak tersusun rapi atau berantakan, hilang, pasti membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup besar, hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, dan membutuhkan banyak waktu. Apabila pasien lama datang untuk berobat, pencarian untuk rekam medis pasien lama harus dicari satu persatu pada penyimpanan rekam medis. Hal ini, membutuhkan waktu yang cukup lama. Sama halnya pada saat pembuatan laporan rekap pendaftaran pasien harus mencari dan memasukkan data satu persatu dari rekam medis dan data pendaftaran pasien sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa pada Klinik Gigi BMS membutuhkan sebuah sistem informasi. Dengan mengembangkan sistem informasi pelayanan pasien yang disesuaikan dengan kebutuhan akan pelayanan pasien pada klinik gigi saat ini dan di masa yang akan datang semoga dapat membantu proses dan prosedur dengan baik secara terkomputerisasi. Dalam tujuan jangka panjang dengan adanya teknologi sistem informasi tersebut dapat berguna dalam pelayanan di bidang kesehatan dan diharapkan berguna di setiap klinik gigi yang membutuhkan teknologi sistem informasi dalam proses dan prosedur pelayanan kesehatan.

Maka dari permasalahan latar belakang tersebut dibutuhkan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan serta mengolah data pelayanan pasien untuk menunjang pelayanan kesehatan. Dengan sistem yang terintegrasi diharapkan dapat membantu pihak – pihak yang terkait atau berkepentingan dengan infromasi tersebut. Jadi berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dan menetapkan judul penelitian **"Sistem Informasi Pelayanan Pasien Klinik Gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat) Bandung"**

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dari kegiatan penelitian, yaitu untuk mengetahui kelemahan dan masalah yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan. Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Klinik gigi belum memiliki sistem informasi sendiri yang meliputi perekapan data pasien, tindakan perawatan dan rekam medis pasien.
2. Ketika pasien lama datang untuk berobat gigi, petugas bagian pendaftaran harus mencari kartu catatan penyakit (rekam medis) satu persatu dan memerlukan waktu yang cukup lama.
3. Manajemen gigi berbeda dengan umum sehingga manajemen gigi memerlukan data hasil pemeriksaan yang terekap secara cepat, lengkap, dan mudah yang selama ini perekapan manual dari dokumen – dokumen yang diisi dokter gigi yang bertugas, hal itu akan menyulitkan apabila kunjung pasien berobat terbilang banyak.

4. Proses pembuatan laporan terbilang lambat dikarenakan data pasien harus dikumpulkan dari kartu catatan penyakit (rekam medis) dan di catat satu persatu.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana klinik gigi memiliki sistem informasi meliputi perekapan data pasien, tindakan perawatan dan rekam medis pasien.
2. Bagaimana petugas bagian pendaftaran mencari kartu catatan penyakit (rekam medis) pasien lama dengan cepat.
3. Bagaimana caranya manajemen gigi merekap data hasil pemeriksaan yang selama ini secara manual menjadi terekap secara cepat, lengkap dan mudah disaat kunjung pasien obat terbilang banyak.
4. Bagaimana caranya saat data pasien dapat terintegrasi saat proses pembuatan laporan tanpa harus mengumpulkan data dan di catat satu persatu.

d. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membantu dalam pelayanan kesehatan pasien berobat gigi dengan membangun sistem informasi pelayanan pasien gigi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta mempermudah dan membantu mengatasi permasalahan yang terjadi.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis ini adalah :

1. Merancang sistem informasi mengenai perekapan data pasien, tindakan perawatan, dan rekam medis.
2. Merancang sistem pencarian data pasien agar dapat melakukan pencarian dengan cepat.
3. Merancang sistem yang merekap data hasil pemeriksaan agar sistem dapat melakukan perekapan data hasil pemeriksaan dengan cepat.
4. Merancang sistem informasi yang terimtegrasi saat proses pembuatan laporan tanpa harus mengumpulkan data dan di catat satu persatu.

f. Kegunaan Penelitian

Adapun keguanaan praktis dan kegunaan akademis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan Praktis
1. Bagi klinik gigi diharapkan dapat bermanfaat dan di implementasikan sehingga dapat mempermudah pihak klinik dalam mengelola data.

2. Bagi pasien diharapkan dapat mempermudah dalam pelayanan kesehatan bagi pasien untuk melakukan pendaftaran berobat dengan nyaman dan cepat sehingga tidak memakan waktu yang cukup lama.
3. Bagi dokter gigi diharapkan aplikasi ini dapat membantu untuk proses pemeriksaan pasien gigi.
4. Bagi pegawai diharapkan pegawai dapat mengolah data maupun laporan dengan cepat dan mudah.

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti Lain
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding dengan peneliti lain dengan tema yang serupa agaar pengaplikasiaannya dapat lebih sempurna.
2. Bagi Pengembang Ilmu
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang nantinnya dapat dikembangkan kembali bagi kemajuan teknologi informasi yang lebih baik lagi.
3. Bagi Penulis
   Dengan penelitian dan hasil penilitian diharapkan dapat berguna sebagai penambah wawasan secara teori maupun praktek dan memperluas ilmu pengetahuan kedepannya dan juga penulis dapat mengimplementasikan ilmu teori dan praktek dalam pendidikan.

g. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dia atas, batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi ini meliputi proses registrasi pendaftaran pasien, pemeriksaan, dan pelayanan obat.
2. Sistem ini digunakan oleh petugas yang berhubungan langsung dengan sistem seperti bagian administrasi, bagian pelayanan obat, dan dokter gigi yang bertanggung jawab.
3. Sistem informasi pelayanan pasien klinik gigi ini hanya menampilkan harga dari pemeriksaan berobat gigi dan resep obat karena wewenang manajemen gigi hanya merekap dan mengecek dari hasil pemeriksaan tersebut.
4. Sistem informasi pelayanan pasien klinik gigi ini tidak membuat mengenai pengadaan dan laporan pengadaan obat karena wewenang manajemen gigi hanya merekap dan mengecek dari pengadaan obat tersebut tersebut.

II. Landasan Teori

a. Pengertian Sistem

Menurut lain Jimmy L Goal, Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu unit macet atau terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut**.**[5, p.9]

b. Pengertian Informasi

Menurut Jimmy L.Goal (2008) Informasi adalah data yang telah diproses atau diolahh kedalam bentuk yang berarti untuk penerimanya dan merupakan nilai yang

sesungguhnya atau dipahami dalam tindakan atau keputusan yang sekarang atau nantinya. [5,p.8]

c. Pengertian Sistem Informasi

Menurut (O'Brian, 2005) dikutip oleh Yakub (2012) dalam Buku Pengantar Sistem Informasi, Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. [6, p.17]

d. Pengertian Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).

e. Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer (*computer network*) adalah hubungan dua buah simpul atau lebih yang tujuan utamanya untuk melakukan pertukaran data. Jaringan komputer memungkinkan untuk melakukan berbagai perangkat lunak dan perangkat keras. [6, p. 99]

III. Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis menentukan objek penelitian yaitu Klinik Gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat) Bandung. Adapun penjelasan objek penelitian adalah sebagai berikut.

a. Sejarah singkat perusahaan

Pada tahun 1990 atas prakarsa dr. Yono Sudiyono, drg. Emi Sulasmi, dr. Dewi Purnama, Drs. Iso Somantri, SPO., MPd., Drs. Warta Saputra bersepakat mendirikan Yayasan BMS (Bandung Medical Centre) yang bergerak dalam bidang kesehatan dan pendidikan sebagai realisasi kegiatan Pemenrintahan di bidang kesehatan adalah mendirikan Balai Pengobatan BMS yang terletak di Jl. AH. Nasution No. 96 A Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

Klinik Gigi BMS mulai bergabung sekitar pada tahun 2014 dengan manajemen yang berbeda, setelah sebelumnya sempat vakum atau kosong sekitar 3 sampai 4 tahun karena tidak ada dokter gigi yang jaga atau mengelola klinik gigi tersebut. Klinik gigi bekerja sama dengan Klinik BMS dengan menyewa tempat untuk pelayanan kesehatan gigi di Klinik BMS dan mendirikan atau mengoperasikan Klinik Gigi BMS kembali.

b. Visi Dan Misi Perusahaan

Visi

Visi Klinik BMS (Bina Masyarakat Sehat) adalah " Terciptanya pelayanan kesehatan peroragan yang paripurna ".

Misi

Misi Klinik BMS (Bina Masyarakat Sehat), sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan individu dan keluarga yang terpadu pada tingkat dasar,
2. Mendorong kemandirian individu dan keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat dan bersih.

c. Metode Penelitian

Dalam artian umum metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan, metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan alat – alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian. Menurut (Sugiyono) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu**.** [12, p. 2]

d. Desain Penelitian

Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif yang digunakan sebagai metode penelitian. Metode penelitian ini menjelaskan bawha proses yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam pembangunan sistem informasi klinik. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memudahkan dalam proses penelitian mengenai masalah yang terjadi pada klinik.

e. Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti terhadap penelitian di Klinik BMS (Bina Masyarakat Sehat), yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

f. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Metode yang dipakai untuk memperoleh data pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Dalam pengertian umum, observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Dalam metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namnun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Dalam peneltian ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui dan mencatat proedur atau kegiatan yang sedang berjalan mengenai bagaimana prosedur pendaftaran yang sedang berjalan, prosedur pemeriksaan pasien berobat gigi yang sedang berjalan, dan pelayanan obat yang sedang berjalan. Observasi yang dilakukan langsung yang bertempatkan pada Klinik atau Balai Pengobatan BMS (Bina Masyarakat Sehat) yang beralamat pada Jl.A.H.Nasution No. 96 A Komplek Bumi Asri Bandung.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik untuk mendapatkan suatu informasi atau data bagi pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan yaitu Bpk. Dede selaku penanggung jawab klinik BMS

yang bertugas, Drg. Fenny dan Drg. Fidya Meditya Putri selaku manajemen gigi mengenai sejarah singkat, prosedur yang sedang berjalan, masalah yang terjadi dalam prosedur untuk menunjang penelitian ini.

g. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Dalam metode pengumpulan data sekunder ini memperoleh dokumen, sumber buku, jurnal, dan internet untuk menyusun penelitian ini.

1. Dokumen adalah pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan, yaitu :
   a. Format pendaftaran pasien berupa kartu catatan penyakit atau rekam medis.
   b. Format laporan perekapan pendaftaran pemeriksaan pasien.
   c. Format laporan pendaftaran pasien gigi BPJS dan Inhealth.
   d. Format resep obat.
2. **Sumber Buku**

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber buku profil Klinik dari pihak Klinik BMS dan buku materi untuk menunjang penelitian yaitu sebagai tinjauan pustaka dan menambahkan atau mengambil beberapa buku untuk menambah wawasan atau pengetahuan lebih mengenai teori yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang diteliti.

3. **Sumber Internet**

Dalam membantu dalam proses penelitian penulis menggunakan sumber internet yang berguna sebagai referensi pada situs – situs yang terpecaya untuk mencari referensi teori, dan materi membantu dalam penelitian ini dan elib.unikom.ac.id perpustakaan online unikom menambahkan referensi yaitu tinjauan pustaka yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang diteliti.

h. Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem

Dalam metode pendekatan dan pengembangan sistem ini bertujuan agar sistem yang dibangun akan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan terstruktur dan untuk pengembangannya menggunakan metode pengembangan *prototype*.

i. Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sistem dengan metode "Pendekatan Terstruktur (*Structure Approach*)". Metode terstruktur mempunyai alat bantu dan teknik dalam mengembangkan system yang dibangun menggunkan metode pendekatan terstruktur. Metode ini mempunyai alat bantu seperti diagram arus data (*data flow diagram*), kamus data (*data dictionary*), table relasi, bagan alir dokumen (*flowmap*), diagram konteks. Tujuan metode pendekatan terstruktur adalah agar akhir pengembangan perangkat lunak dapat memenuhi kebutuhan user, dilakukan tepat waktu, tidak melampaui anggaran biaya, mudah dipergunakan, mudah dipahami dan dirawat

j. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Metode pengembangan sistem diperlukan dalam merancang sebuah sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode prototype, prototype merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode prototype ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem.

IV. Hasil dan Pembahasan

a. Perancangan Sistem

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Tiba waktunya sekarang bagi analisis sistem terebut. Tahap ini disebut dengan perancangan sistem. Perancangan sistem dapat dibagi dalam 2 bagian, yaitu :

1. Perancangan sistem secara umum atau perancangan konseptual, perancangan logikal atau perancangan secara makro.
2. Perancangan sistem terinci atau perancangan sistem secara phisik.

b. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dalam perancangan sistem atau desain sistem pada pelayanan pasien Klinik gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat) mempunyai 2 tujuan utama, yaitu :

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem, khususnya pada pealayanan pasien gigi.
2. Untuk memkomputerisasikan proses yang manual pada klinik BMS (Bina Masyarakat Sehat) pelayanan pasien gigi.
3. Untuk membantu tindakan pemeriksaan pasien klinik gigi BMS
4. Untuk membantu pembuatan laporan pelayanan pasien klinik gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat).

c. Gambaran Umun Sistem Yang Diusulkan

Hasil dari peneletian yang diteliti di Kliinik Gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat) pelayanan pasien gigi, mempunyai gambaran sistem yang diusulkan oleh penulis untuk menunjang sistem secara terkomputerisasi yang menghasilkan suatu aplikasi berbasis web dengan bahasa pemograman php dimana pada pengolahannya dapat menggunakan database, dalam proses pendaftraran pasien lama dan baru, umum dan penjamin, pemeriksaan pasien, dan pelayanan obat, sehingga mempercepat dalam proses pelayanan pengobatan pasien gigi dan mempermudah dalam mencetak laporan – laporan.

d. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambaran umum sistem informasi inventory yang diusulkan penulis dimulai dari f*lowmap* diagram konteks, dfd, kamus data, perancangan basis data,normalisasi,relasi tabel,*ERD.* Berikut

merupakan prosedur yang diusulkan dari sistem informasi inventory ini digambarkan dalam *flowmap* dan DFD.

e. Implementasi Perangkat Lunak

Dalam membangun sistem informasi pelayanan pasien pada Klinik BMS (Bina Masyarakat Sehat) mempunyai kebutuhan perangkat lunak yang mendukung dalam pembuatan sistem ini, yaitu :

1. Sistem operasi : Microsoft Windows 10
2. HTML editor : Sublime Text 3
3. Web Server : XAMPP v3.2.2
4. Databaase Server : MySQL
5. Web Browser : Opera

f. Implementasi Perangkat Keras

Dalam menjalankan program membutuhkan perangkat keras yang mendukung, sebagai berikut :

1. Processor Intel duo core 1.80 GHz.
2. Minimum RAM 1 Gb.
3. VGA minimum 256 Mb.
4. Kapasitas free Hardisk 80 Gb.
5. Monitor 15 inch, mouse, dan keyboard sebagai peralatan antarmuka.

g. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data dalam bahasa MySQL adalah sebagai berikut :

a) Tabel Pasien

CREATE TABLE ‘pasien’(‘no_rekam’ varchar(9) NOT NULL,‘nama’ varchar(40) NOT NULL,‘tgl_lahir’ date NOT NULL,‘jk’ char(1) NOT NULL,‘status’ char(1) NOT NULL,‘pekerjaan’ text NOT NULL,‘alamat’ text NOT NULL,‘telp’ int(12) NOT NULL,‘penjamin’ varchar(11) NOT NULL,‘no_peserta’ varchar(20) NOT NULL,‘rpd’,varchar(50) NOT NULL,‘rpk’ varchar(50) NOT NULL,‘rps’ varchar(50) NOT NULL,‘kebiasaan’ varchar(50) NOT NULL,‘alergi’ varchar(50) NOT NULL,‘perusahaan’ varchar(30) NOT NULL,‘kartu_milik’ varchar(10) NOT NULL).

b) Tabel Pegawai

CREATE TABLE ‘pegawai’ (‘id_pegawai’ varchar(4) NOT NULL,’nama’ varchar(35) NOT NULL,‘jk’ char(1) NOT NULL,‘alamat’ text NOT NULL,‘telp1’ varchar(13) NOT NULL,‘jabatan’ varchar(15) NOT NULL,‘username’ varchar(4) NOT NULL,‘password’ varchar(8) NOTNULL).

c) Tabel Obat

CREATE TABLE ‘obat’ (‘id_obat’ varchar(5) NOT NULL,‘nama’,varchar(50) NOT NULL,‘satuan’ varchar(10) NOT NULL,‘stok’ int(11) NOT NULL,‘harga’ int(11) NOT NULL).

d) Tabel Pemeriksaan

CREATE TABLE ‘pemeriksaan’ (‘id_pemeriksaan’ int(11) NOT NULL,‘id_pasien’ int(11) NOT NULL,‘tgl_pemeriksaan’ datetime NOT NULL,

‘ap’ text NOT NULL,‘b’ varchar(10) NOT NULL,‘l’ varchar(10) NOT NULL,‘diagnosa’ text NOT NULL,‘kode’ varchar(10) NOT NULL,‘terapi’ varchar(50) NOT NULL,‘rujukan’ varchar(50) NOT NULL,‘id_dokter’ int(11) NOT NULL,‘status’ int(11) NOT NULL,‘kunjungan’ date NOT NULL,‘kepada’ text NOT NULL,‘fisik’ text NOT NULL,‘penunjang’ text NOT NULL)

e) Tabel Penyakit
CREATE TABLE ‘penyakit’ (‘id_penyakit’ varchar(5) NOT NULL,‘nama_penyakit’ varchar(100) NOT NULL)

f) Tabel Resep
CREATE TABLE ‘resep’ (‘id_resep’ int(11) NOT NULL,‘id_pemeriksaan’ int(11) NOT NULL,‘id_obat’ int(11) NOT NULL,‘jumlah’ int(11) NOT NULL,‘keterangan’ varchar(10) NOT NULL)

g) Tabel Tindakan
CREATE TABLE ‘tindakan’ (‘id_tindakan’ varchar(4) NOT NULL,‘nama’ varchar(100) NOT NULL,‘tarif’ int(11) NOT NULL,‘kategori’ varchar(11) NOT NULL)

h) Tabel Bayar
CREATE TABLE ‘bayar’ (‘no’ int(5) NOT NULL,‘id_pemeriksaan’ int(11) NOT NULL,‘tgl_bayar’ date NOT NULL,‘total’ int(11) NOT NULL,‘status’ char(1) NOT NULL)

h. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan media interasi antara pengguna dengan program aplikasi pada computer. Dalam bahasa pemograman PHP, perangkat lunak *browser* digunakan sebagai implementasi antar muka dari sebuah program yang dibuat dengan pemograman PHP. Setiap halaman program aplikasi yang dibuat, maka dibentuk dalam berbagai file program dengan format (.php) yang disimpan dalam satu folder aplikasi yang dibuat. Penulisan antar muka untuk menampilkan program aplikasi ditulis pada *url browser* dengan ketikan alamat *localhost* kemudian di ikuti dengan garis miring (/) dan nama folder program yang dibuat. Berikut di bawah ini adalah implementasi antar muka dari program aplikasi yang dibuat :

i. Penggunaan Program

Penggunaan program ini dapat digunakan oleh bagian pendaftaran, pemeriksaan, obat, dan admin yang memiliki hak akses.

V. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul : “Sistem Informasi Pelayanan Pasien Klinik Gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat) Bandung” adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini bisa menjadi alat bantu bagi pengguna dalam proses perekapan data, pengolahan data dan pembuatan laporan.

2. Sistem informasi akan membuat proses pencarian data rekam medis pasien menjadi lebih cepat, tepat, serta akurat. Sehingga proses pada pendaftran pasien tidak memakan banyak waktu.
3. Sistem informasi ini dapat menyimpan data hasil pemeriksaan pasien, sehingga pada saat dibutuhkan dapat di cari dengan mudah, serta pada saat pembuatan laporan sudah secara otomatis dengan menekan satu tombol saja.
4. Sistem informasi yang terintegrasi antara satu data dengan data lainnya dapat membuat pekerjaan lebih cepat dan praktis pada proses pembuatan laporan.

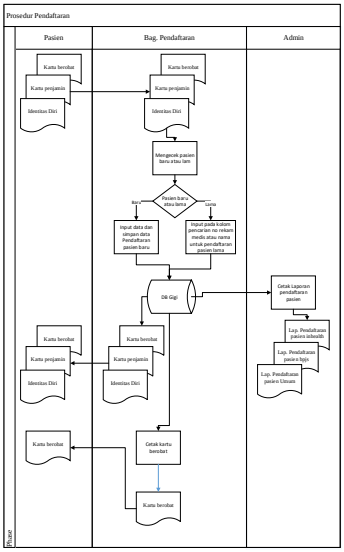
b. Saran

Akhir dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi para mahasiswa yang akan melakukan dalam pengembangan" Sistem Informasi Pelayanan Pasien Klinik Gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat) Bandung" ini kedepannya, adalah sebagai berikut:

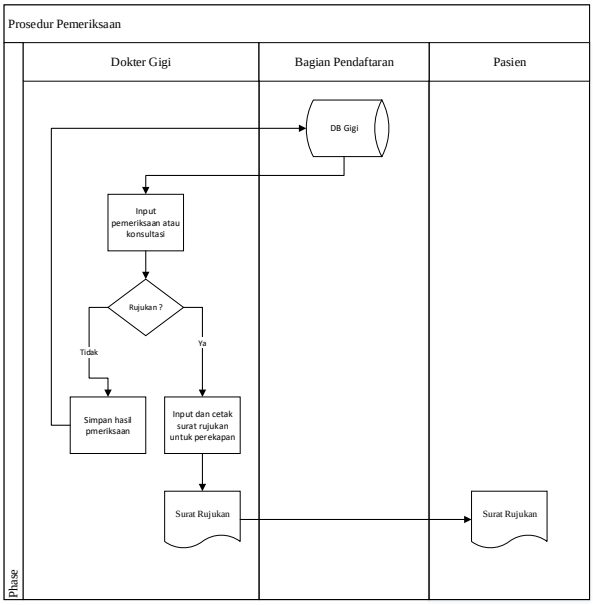
1. Untuk kedepannya diharapkan sistem informasi pelayanan pasien tidak hanya dapat digunakan oleh petugas yang melayani tetapi dapat digunakan juga oleh pasien yang akan berobat dari segi pendaftaran.
2. Untuk kedepannya diharapkan adanya informasi harga atau tarif, sehingga pasien dapat mengetahui tanpa harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu.
3. Untuk kedepannya diharapkan adanya informasi stok obat habis agar mempermuahkan dalam penambahan stok obat kedepannya.

VI. Daftar Pustaka

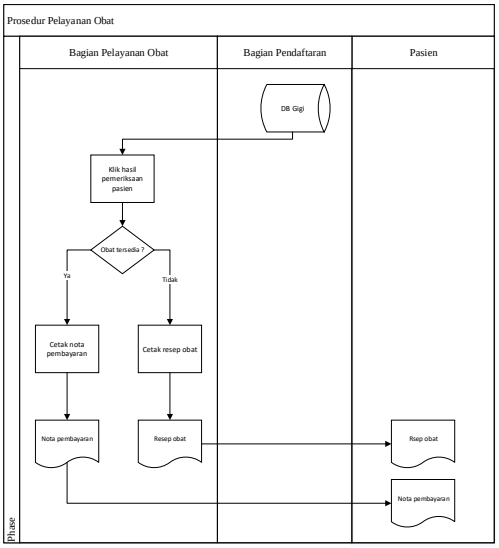
[5]. Goal L Jimmy. "Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi",
Jakarta :PT Grasindo, 2008.
[6]. Yakub. "Pengantar Sistem Indormasi", 1st, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
[12]. Atkia Ihsan (10 Des 2016), "Featur Lebih dari Sublime Text 3" [online], 2014, Avaliable: http://ihsanatkia.com/featur-lebih-dari-package-sublime-text/



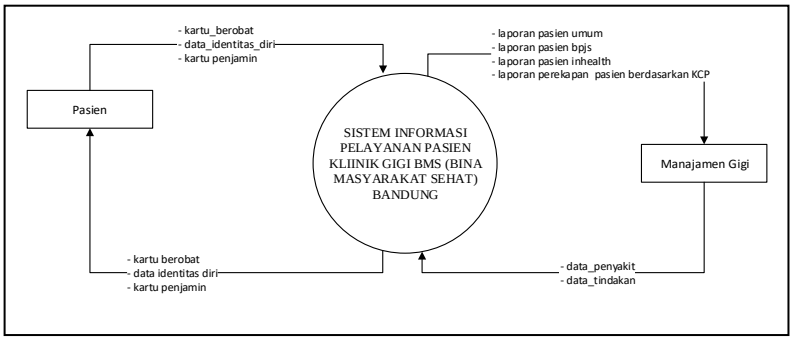
Gambar 4.*1 Flowmap* pendaftaran pasien yang diusulkan



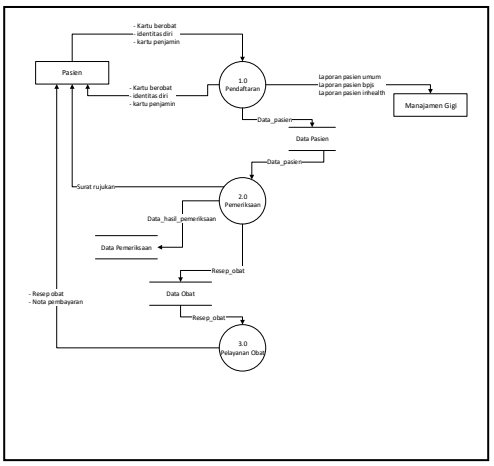
Gambar 4.2 Flowmap pemeriksaan pasien yang diusulkan



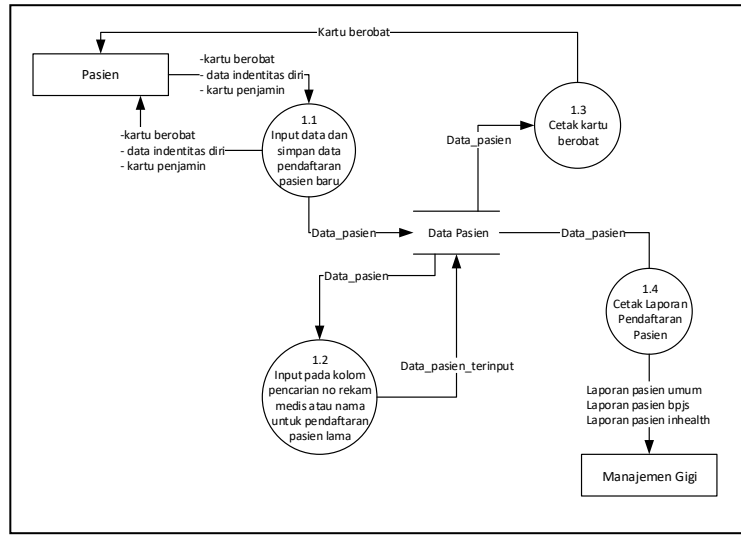
Gambar 4.3 Flowmap pelayanan obat yang diusulkan



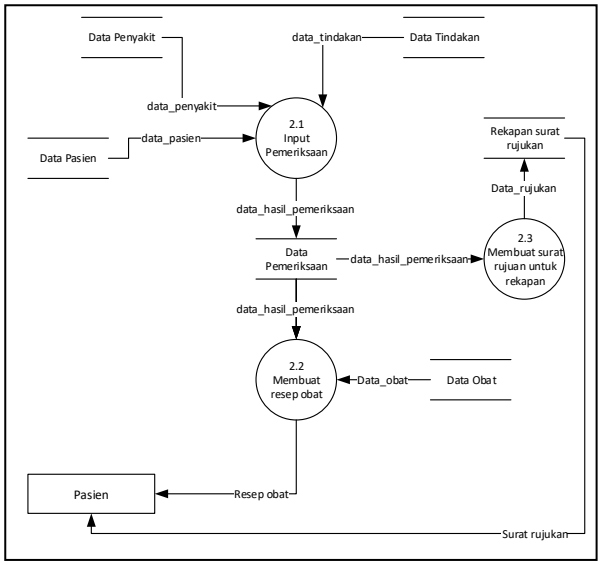
Gambar 4.4 Diagram konteks



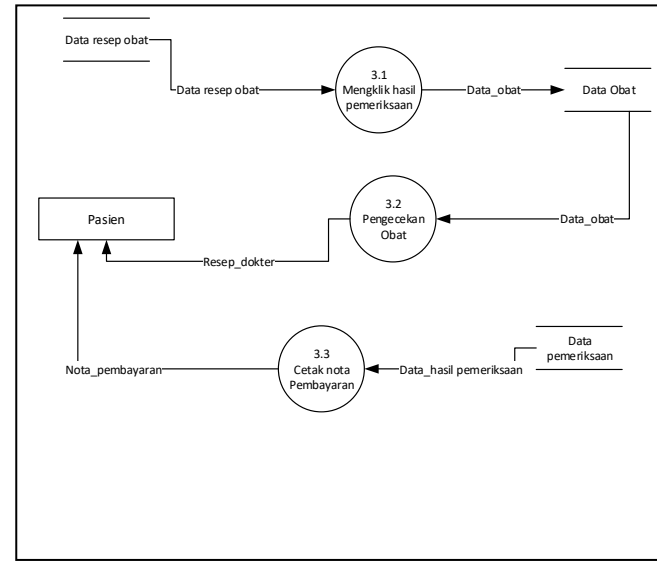
Gambar 4.5 DFD Level 1 yang diusulkan



Gambar 4.6 Diagram level 2 proses 1 pelayanan pendaftaran pasien yang diusulkan

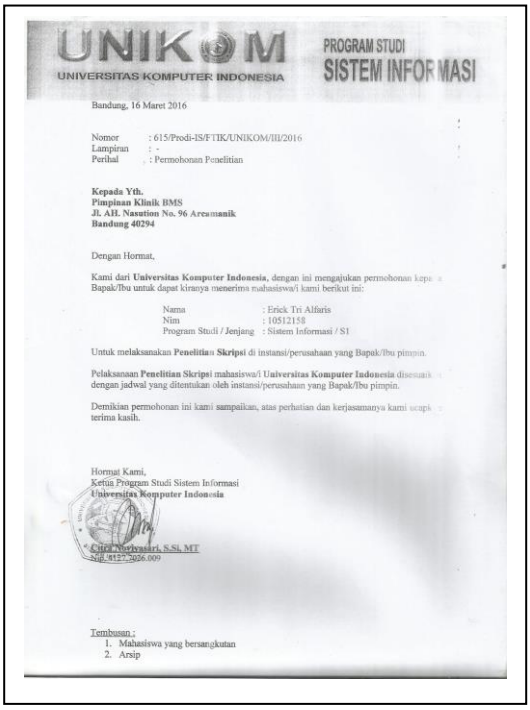


Gambar 4.7 DFD level 2 proses 2 pelayanan pemeriksaan pasien yang diusulkan



Gambar 4.8 DFD level 2 proses 3 pelayanan obat yang diusulkan

Lampiran Surat Permohonan Penelitian



UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PROGRAM STUDI
SISTEM INFORMASI

Bandung, 16 Maret 2016

Nomor : 615/Prodi-IS/FTIK/UNIKOM/III/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Klinik BMS
Jl. AH. Nasution No. 96 Arcamanik
Bandung 40294

Dengan Hormat,

Kami dari **Universitas Komputer Indonesia**, dengan ini mengajukan permohonan kepa
Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

Nama : Erick Tri Alfaris
Nim : 10512158
Program Studi / Jenjang : Sistem Informasi / S1

Untuk melaksanakan **Penelitian Skripsi** di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan **Penelitian Skripsi** mahasiswa/i **Universitas Komputer Indonesia** disesuaik
dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

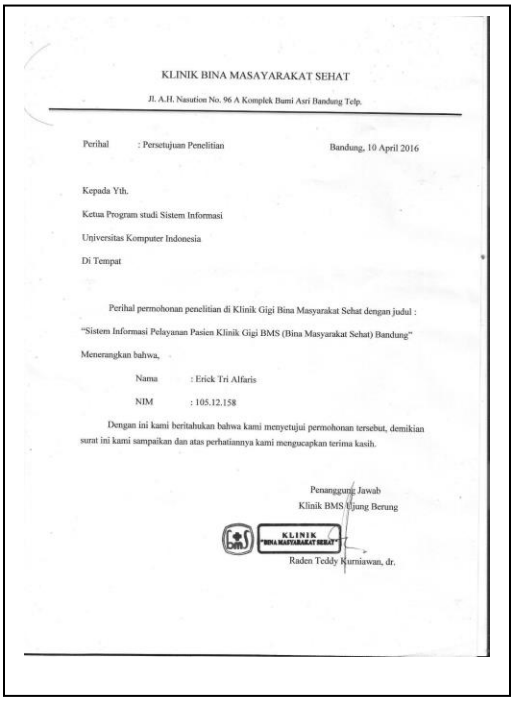
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapk
terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia

Cipta Novayanti, S.Si, MT
NIP. 4127.2026.009

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran Surat Balasan Penelitian



KLINIK BINA MASAYARAKAT SEHAT

Jl. A.H. Nasution No. 96 A Komplek Bumi Asri Bandung Telp.

Perihal : Persetujuan Penelitian

Bandung, 10 April 2016

Kepada Yth.

Ketua Program studi Sistem Informasi

Universitas Komputer Indonesia

Di Tempat

Perihal permohonan penelitian di Klinik Gigi Bina Masyarakat Sehat dengan judul :

"Sistem Informasi Pelayanan Pasien Klinik Gigi BMS (Bina Masyarakat Sehat) Bandung"

Menerangkan bahwa,

Nama : Erick Tri Alfaris

NIM : 105.12.158

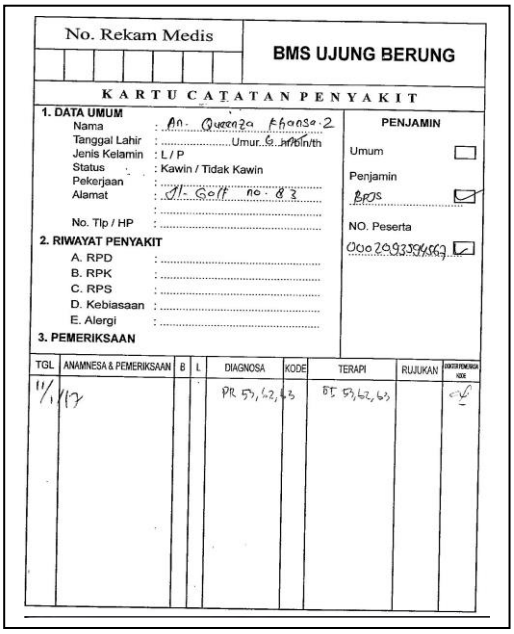
Dengan ini kami beritahukan bahwa kami menyetujui permohonan tersebut, demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Penanggung Jawab
Klinik BMS Ujung Berung

KLINIK "BINA MASYARAKAT SEHAT"

Raden Teddy Kurniawan, dr.

Lampiran Kartu Catat Penyakit (rekam medis)



No. Rekam Medis

BMS UJUNG BERUNG

KARTU CATATAN PENYAKIT

1. DATA UMUM
Nama : An. Quenza Efanso 2
Tanggal Lahir : ..... Umur: 6 .. hrbln/th
Jenis Kelamin : L / P
Status : Kawin / Tidak Kawin
Pekerjaan : .....
Alamat : Jl. Golf no. 83
: .....
No. Tlp / HP : .....

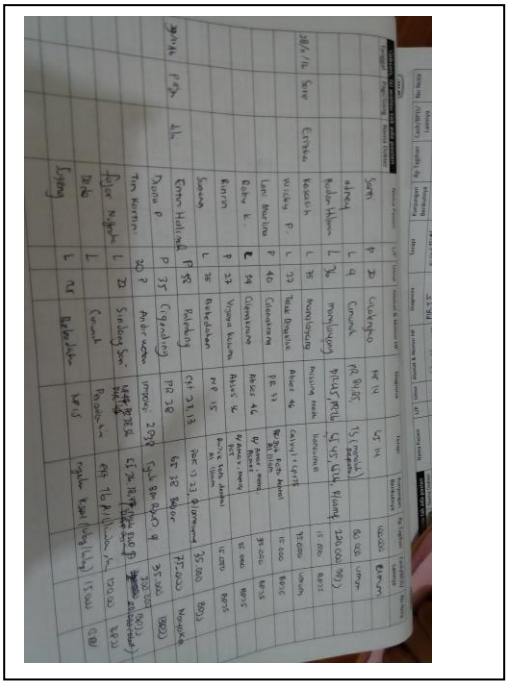
2. RIWAYAT PENYAKIT
A. RPD : .....
B. RPK : .....
C. RPS : .....
D. Kebiasaan : .....
E. Alergi : .....

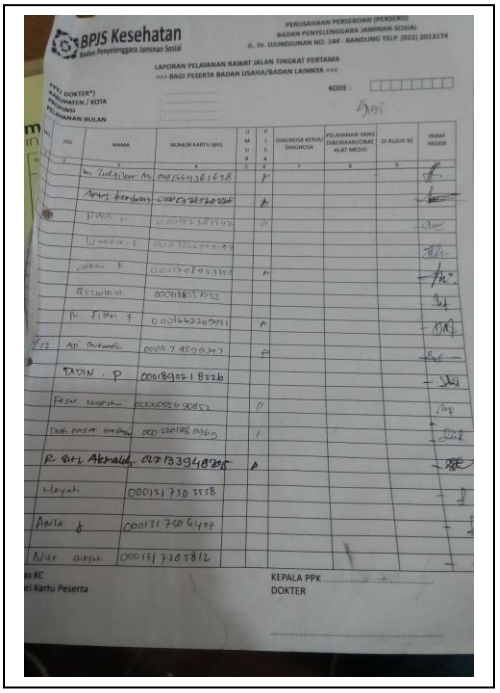
3. PEMERIKSAAN

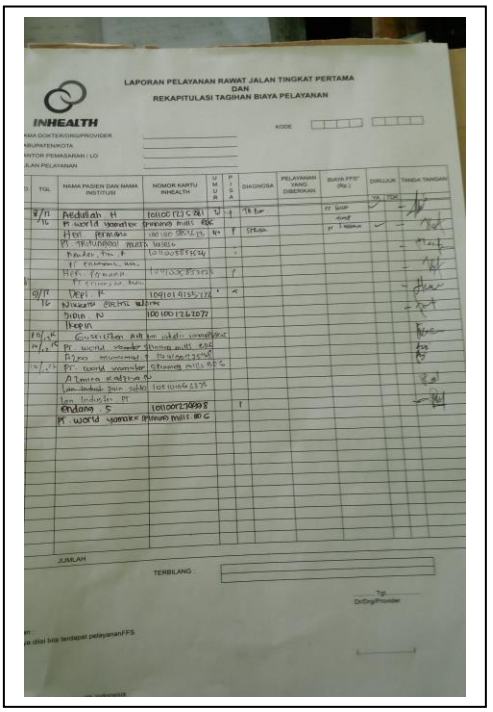
PENJAMIN
Umum ☐
Penjamin
BPJS ☑
NO. Peserta
0002093304663 ☑

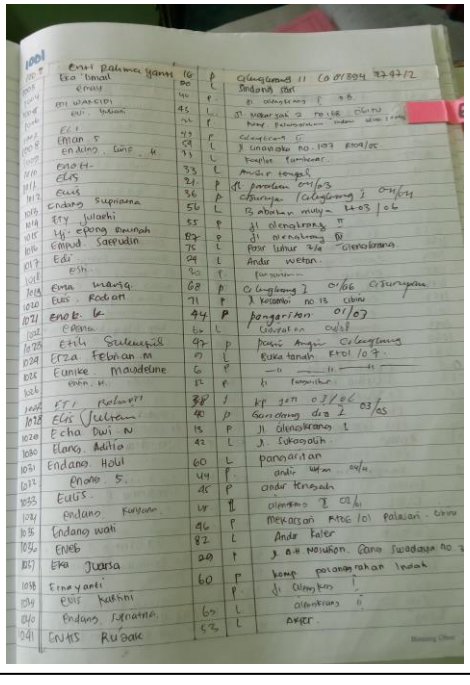
TGL	ANAMNESA & PEMERIKSAAN	B	L	DIAGNOSA	KODE	TERAPI	RUJUKAN	KASUS PENYAKIT GIGI
11/1/17				PR 53, 62, 63		DT 53, 62, 63		√

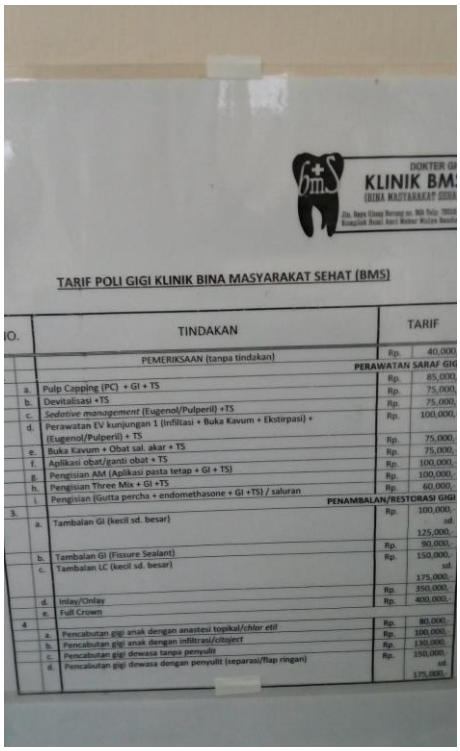
Lampiran Pendaftaran Pasien umum dan penjamin (BPJS dan Inhealth)







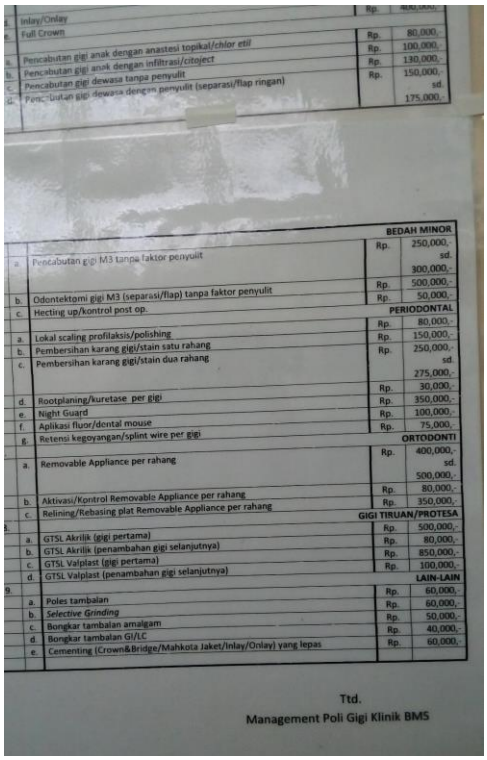




DOKTER GI
KLINIK BM
(BINA MASYARAKAT SEHA

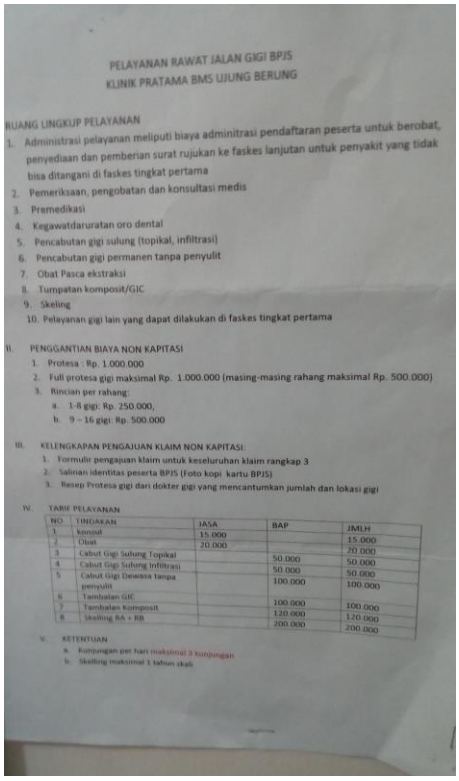
TARIF POLI GIGI KLINIK BINA MASYARAKAT SEHAT (BMS)

NO.		TINDAKAN		TARIF
		PEMERIKSAAN (tanpa tindakan)	Rp.	40,000
		PERAWATAN SARAF GIG		
	a.	Pulp Capping (PC) + GI + TS	Rp.	85,000
	b.	Devitalisasi +TS	Rp.	75,000
	c.	*Sedative management* (Eugenol/Pulperil) +TS	Rp.	75,000
	d.	Perawatan EV kunjungan 1 (Infiltasi + Buka Kavum + Ekstirpasi) + (Eugenol/Pulperil) + TS	Rp.	100,000
	e.	Buka Kavum + Obat sal. akar + TS	Rp.	75,000
	f.	Aplikasi obat/ganti obat + TS	Rp.	75,000
	g.	Pengisian AM (Aplikasi pasta tetap + GI + TS)	Rp.	100,000
	h.	Pengisian Three Mix + GI +TS	Rp.	100,000
	i.	Pengisian [Gutta percha + endomethasone + GI +TS) / saluran	Rp.	60,000
3.		PENAMBALAN/RESTORASI GIGI		
	a.	Tambalan GI (kecil sd. besar)	Rp.	100,000 sd 125,000
	b.	Tambalan GI (Fissure Sealant)	Rp.	90,000
	c.	Tambalan LC (kecil sd. besar)	Rp.	150,000 sd 175,000
	d.	Inlay/Onlay	Rp.	350,000
	e.	Full Crown	Rp.	400,000
4				
	a.	Pencabutan gigi anak dengan anastesi topikal/chlor etil	Rp.	80,000
	b.	Pencabutan gigi anak dengan infiltrasi/citoject	Rp.	100,000
	c.	Pencabutan gigi dewasa tanpa penyulit	Rp.	130,000
	d.	Pencabutan gigi dewasa dengan penyulit (separasi/flap ringan)	Rp.	150,000 sd 175,000



		Inlay/Onlay	Rp.	
		Full Crown		
	a.	Pencabutan gigi anak dengan anastesi topikal/chlor etil	Rp.	80,000
	b.	Pencabutan gigi anak dengan infiltrasi/citoject	Rp.	100,000
	c.	Pencabutan gigi dewasa tanpa penyulit	Rp.	130,000
	d.	Pencabutan gigi dewasa dengan penyulit (separasi/flap ringan)	Rp.	150,000 sd 175,000
				BEDAH MINOR
	a.	Pencabutan gigi M3 tanpa faktor penyulit	Rp.	250,000 sd 300,000
	b.	Odontektomi gigi M3 (separasi/flap) tanpa faktor penyulit	Rp.	500,000
	c.	Hecting up/kontrol post op.	Rp.	50,000
				PERIODONTAL
	a.	Lokal scaling profilaksis/polishing	Rp.	80,000
	b.	Pembersihan karang gigi/stain satu rahang	Rp.	150,000
	c.	Pembersihan karang gigi/stain dua rahang	Rp.	250,000 sd 275,000
	d.	Rootplaning/kuretase per gigi	Rp.	30,000
	e.	Night Guard	Rp.	350,000
	f.	Aplikasi fluor/dental mouse	Rp.	100,000
	g.	Retensi kegoyangan/splint wire per gigi	Rp.	75,000
				ORTODONTI
	a.	Removable Appliance per rahang	Rp.	400,000 sd 500,000
	b.	Aktivasi/Kontrol Removable Appliance per rahang	Rp.	80,000
	c.	Relining/Rebasing plat Removable Appliance per rahang	Rp.	350,000
8.				GIGI TIRUAN/PROTESA
	a.	GTSL Akrilik (gigi pertama)	Rp.	500,000
	b.	GTSL Akrilik (penambahan gigi selanjutnya)	Rp.	80,000
	c.	GTSL Valplast (gigi pertama)	Rp.	850,000
	d.	GTSL Valplast (penambahan gigi selanjutnya)	Rp.	100,000
9.				LAIN-LAIN
	a.	Poles tambalan	Rp.	60,000
	b.	*Selective Grinding*	Rp.	60,000
	c.	Bongkar tambalan amalgam	Rp.	50,000
	d.	Bongkar tambalan GI/LC	Rp.	40,000
	e.	Cementing (Crown&Bridge/Mahkota Jaket/Inlay/Onlay) yang lepas	Rp.	60,000

Ttd.
Management Poli Gigi Klinik BMS



PELAYANAN RAWAT JALAN GIGI BPJS
KLINIK PRATAMA BMS UJUNG BERUNG

I. RUANG LINGKUP PELAYANAN
1. Administrasi pelayanan meliputi biaya adminitrasi pendaftaran peserta untuk berobat, penyediaan dan pemberian surat rujukan ke faskes lanjutan untuk penyakit yang tidak bisa ditangani di faskes tingkat pertama
2. Pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi medis
3. Premedikasi
4. Kegawatdaruratan oro dental
5. Pencabutan gigi sulung (topikal, infiltrasi)
6. Pencabutan gigi permanen tanpa penyulit
7. Obat Pasca ekstraksi
8. Tumpatan komposit/GIC
9. Skeling
10. Pelayanan gigi lain yang dapat dilakukan di faskes tingkat pertama

II. PENGGANTIAN BIAYA NON KAPITASI
1. Protesa : Rp. 1.000.000
2. Full protesa gigi maksimal Rp. 1.000.000 (masing-masing rahang maksimal Rp. 500.000)
3. Rincian per rahang:
   a. 1-8 gigi: Rp. 250.000,
   b. 9 – 16 gigi: Rp. 500.000

III. KELENGKAPAN PENGAJUAN KLAIM NON KAPITASI:
1. Formulir pengajuan klaim untuk keseluruhan klaim rangkap 3
2. Salinan identitas peserta BPJS (Foto kopi kartu BPJS)
3. Resep Protesa gigi dari dokter gigi yang mencantumkan jumlah dan lokasi gigi

IV. TARIF PELAYANAN

NO	TINDAKAN	JASA	BAP	JMLH
1	konsul	15.000		15.000
2	Obat	20.000		20.000
3	Cabut Gigi Sulung Topikal		50.000	50.000
4	Cabut Gigi Sulung Infiltrasi		50.000	50.000
5	Cabut Gigi Dewasa tanpa penyulit		100.000	100.000
6	Tambalan GIC		100.000	100.000
7	Tambalan Komposit		120.000	120.000
8	Skalling RA + RB		200.000	200.000

V. KETENTUAN
a. Kunjungan per hari maksimal 3 kunjungan
b. Skalling maksimal 1 tahun skali



HARGA OBAT RSGM 2015

NO	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA JUAL
1	Acyclovir 200	Tab	Rp 750.00
2	Acyclovir 400	Tab	Rp 850.00
3	Acyclovir 5 gr	Tube	Rp 4,000.00
4	Albiotin 300mg (Clindamycin)	Cap	Rp 10,800.00
5	Alloclair Spray	Btl	Rp 144,600.00
6	Alloclair Gargle 60 ml	Btl	Rp 137,700.00
7	Alloclair Gel	Tube	Rp 125,300.00
8	Amoxan 500	Tab	Rp 4,000.00
9	Amoxicillin 500mg	Tab	Rp 500.00
10	Amoxicillin syr 60 ml	Btl	Rp 4,500.00
11	Analsik	Tab	Rp 1,500.00
12	Antalgin 500mg	Tab	Rp 200.00
13	Antasida Doen	Tab	Rp 200.00
14	Asam Mefenamat	Tab	Rp 200.00
15	Baquinor 500mg (Ciprofloxacin HCl)	Tab	Rp 17,000.00
16	Betadine 190 ml	Btl	Rp 27,500.00
17	Borax Glicerin	Btl	Rp 3,000.00
18	Cataflam 25mg	Tab	Rp 3,100.00
19	Cataflam 50mg	Tab	Rp 6,200.00
20	Cataflam Fast	Tab	Rp 8,700.00
21	Cefadroxil 500mg	Tab	Rp 1,000.00
22	Cefat 500mg	Tab	Rp 13,000.00
23	Cetirizine 10mg	Tab	Rp 400.00
24	Claneksi (Co Amoxiclav)	Tab	Rp 14,600.00
25	Clindamycin 150mg	Kap	Rp 700.00
26	Clindamycin 300mg	Kap	Rp 1,000.00
27	Cobetasol Cream (Clonaderm)	Tube	Rp 9,000.00
28	Co Amoxiclav 625mg	Kap	Rp 6,800.00
29	CTM	Tab	Rp 30.00
30	Dexametahasone 0,5mg	Tab	Rp 200.00
31	Farizol (Metronidasol Syr)	Btl	Rp 7,500.00
32	Farsifen (Ibuprofen Syr)	Btl	Rp 6,000.00
33	Hexadol 120 ml	Btl	Rp 17,850.00
34	Hexadol 60 ml	Btl	Rp 15,800.00
35	Ibuprofen 400mg	Tab	Rp 300.00
36	Inamol Syr 60ml (Paracetamol Syr)	Btl	Rp 5,000.00
37	Kenalog	Tube	Rp 61,000.00
38	Mefinal	Tab	Rp 1,600.00
39	Metronidazole 250mg	Tab	Rp 250.00
40	Metronidazole 500mg	Tab	Rp 300.00
41	Minoseo 60 ml 0,2%	Btl	Rp 20,000.00
42	Natrium Diklofenak 25mg	Tab	Rp 200.00
43	Natrium Diklofenak 50mg	Tab	Rp 350.00
44	Nymico (Nystatin Oral Susp)	Btl	Rp 38,500.00